

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian



Gambar 3. 1 Peta Lokasi Relatif Wilayah Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan di Desa Merancang Ulu, Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur.

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan Batas Wilayah Desa Merancang Ulu, lokasi ini dipilih sebagai penelitian karena masih belum memiliki batas wilayah yang jelas.

3.2. Alat dan Bahan Penelitian

Pada tahap persiapan ini meliputi pengumpulan referensi terkait penelitian ini, data serta alat yang digunakan melakukan penelitian. Data dan alat yang digunakan antarlain :

A. Alat yang digunakan :

1. GPS *Handheld* Garmin
2. Alat Tulis
3. Laptop
4. Perangkat lunak untuk pengolahan peta

B. Bahan yang digunakan dalam penelitian :

1. Peta citra satelit yang berasal dari *Google Earth*

3.3. Metode Penelitian

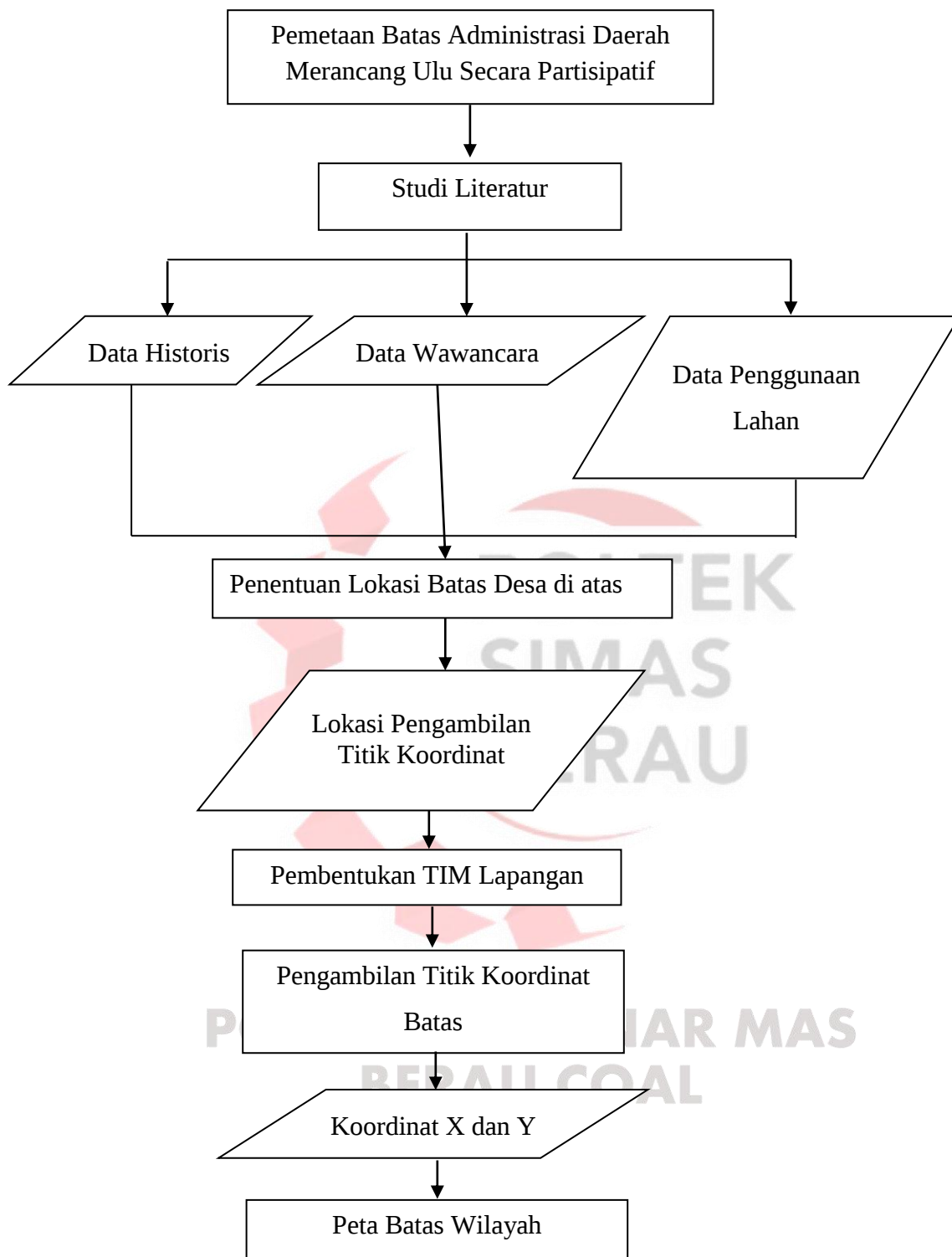
Penelitian ini dilakukan secara partisipatif, yang difasilitasi oleh Pemerintahan Desa Merancang Ulu. Pemetaan Batas Wilayah dilakukan bersama dengan Organisasi Jasa Perisai dengan bantuan masyarakat Desa Merancang Ulu. Salah satu hal yang penting dalam pemetaan batas wilayah secara partisipatif adalah keterlibatan dan peran serta aktif dari masyarakat dalam memusyawarakan tata batas.

Dalam proses penataan batas administrasi wilayah desa secara partisipatif. Beberapa metode yang digunakan antara lain berupa :

1. Pengumpulan data Primer
 - a. Pembentukan Tim
Pembentukan Tim dilakukan untuk pengambilan titik koordinat secara terpisah agar kegiatan pengambilan titik koordinat dapat terselesaikan dengan cepat.
 - b. Pengambilan titik koordinat batas wilayah menggunakan GPS *Handheld* Garmin.
2. Pengumpulan data sekunder
 - a. Pengumpulan data sekunder dalam hal ini dilakukan dengan menggali data-data sketsa Desa dan informasi serta dokumen yang berhubungan dengan batas Desa Merancang Ulu.
 - b. Observasi langsung kelapangan
Kegiatan ini dilakukan dalam mengupdate data penggunaan lahan bermanfaat sebagai studi batas wilayah. Sebagai contoh ada salah satu pemanfaatan lahan yang berdiri di 2 wilayah yakni Desa Merancang Ulu dan Desa Merancang Ilir.
 - c. Wawancara dengan aparat desa dan tokoh masyarakat
Wawancara dilakukan untuk menggali dan mengumpulkan informasi tentang batas Desa, sejarah Desa dan mengidentifikasi konflik. Wawancara ini dilakukan dengan aparat desa dan tokoh masyarakat yang dianggap menguasai informasi tersebut.

POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL

3.4. Diagram Alir



Penelitian ini diawali dengan melakukan Studi litelatur untuk mencari metode yang tepat dalam penelitian ini.

- a. Dari beberapa Studi litelatur yang di temukan, ditentukan metode yang digunakan dalam Pemetaan Basat Wilayah menggunakan metode Partisipatif. Data yang di butuhkan dalam Pemetaan Batas Wilayah ini adalah :
 - Data Historis mengumpulkan informasi batas Desa yang ada pada wilayah Desa Merancang Ulu, Seperti Peta Batas yang telah ada sebelumnya.
 - Wawancara melakukan wawancara dengan aparat kampung dan juga tokoh yang dituakan di Desa Merancang Ulu untuk mendapatkan informasi tentang batas wilayah Merancang Ulu
 - Penggunaan lahan melakukan wawancara dengan Petani/Pekebun yang memiliki lahan kebun di antara dua wilayah
- b. Melakukan pelacakan untuk menentukan lokasi titik koordinat sebelum melakukan pengambilan titik koordinat di lapangan
- c. Pembentukan Tim untuk mempermudah pengambilan titik koordinat dann juga untuk mempersingat waktu
- d. Pengambilan Titik Koordinat dilakukan dengan menggunakan alat GPS Handheld Garmin, pengambilan titik koordinat dilakukan secara terpisah untuk mempercepat waktu pengambilan titik koordinat yang jaraknya cukup jauh antar satu titik dengan titik lainnya
- e. Data koordinat yang dihasilkan dari pengambilan titik koordinat dilapang akan diolah dengan munggunakan Software pemetaan untuk membuat Peta Batas.

**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**